

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah suatu upaya yang dilakukan oleh semua komponen bangsa, guna terperolehnya kesinambungan, dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan hidup sehat bagi semua orang, untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kerjasama atau pengelolaan dari berbagai sumber daya seperti pemerintah dan masyarakat sehingga dapat terwujudnya kesehatan yang efisien (Kemenkes RI, 2015)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplay oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Hipertensi merupakan suatu gejala dari sebuah sindroma, kemudian akan memicu pengerasan sampai terjadi kerusakan organ terkait (Sudoyo, 2014)

Ada beberapa macam faktor yang menyebabkan tekanan darah meningkat diantaranya usia, keturunan, kebiasaan merokok, kolesterol, stress, dan berat badan yang berlebih. Gejala utama yang dialami penderita hipertensi yaitu sakit kepala sampai ke leher bagian belakang dan terasa pegal. Hipertensi dapat menyebabkan terjadi komplikasi terutama pada system kardiovaskuler contohnya seperti stroke dan gagal jantung. Perlu dilakukan suatu upaya untuk menekannya dengan pengobatan yang tepat sehingga tekanan darah dapat terkontrol (Marisna, 2017)

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, adalah kondisi dimana pembuluh darah tekanannya terus meningkat, penyebab tekanan darah tinggi yaitu diciptakan oleh krkuatan darah yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri) karena dipompa oleh jantung. Oleh karena itu semakin tinggi

Tekanan semakin sulit jantung untuk memompa. Hipertensi juga merupakan suatu yang serius karna dapat menyebabkan penderita terkena penyakit seperti terjadinya serangan jantung, stroke, dan juga gagal ginjal. Hipertensi disebabkan oleh pola makan yang tidak baik dan pola hidup yang tidak sehat, contohnya seperti suka mengkonsumsi alkohol dan rokok. Tekanan darah dikatakan tinggi jika sistolik lebih dari 140 mmHg dan/atau tekanan sistolik lebih dari 90mmHg pada dua hari berturut-turut.

Hasil Penelitian Badan Penelitian dan Kementrian Kesehatan RI tahun 2018 menyatakan Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki prevalensi tertinggi kedua dengan persentase (40.5%) setelah Kalimantan Timur (39.5%), Jawa Tengah (38.5%) dan Kalimantan Barat (37.5%). Terbesar di provinsi Kalimantan Selatan (44.1%), dan terendah propinsi Papua (22.2%) Dari angka ini menunjukkan bahwa di Jawa Barat angka kejadian hipertensi tergolong tinggi (Riskesdas, 2018)

Adapun menurut Dinas Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2019, Puskesmas limus Nunggal merupakan Puskesmas yang berada di posisi ke 5 dengan penderita hipertensi terbanyak di kota sukabumi berjumlah 1,043 jiwa, bisa terbilang sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan puskesmas Sukabumi yang mempunyai penderita hipertensi sebanyak 6.979 jiwa.

Hipertensi ini sangat erat kaitannya dengan perubahan pola hidup masyarakat yang tidak menerapkan pola hidup sehat dan juga jarang melakukan kegiatan berolahraga, hal dapat menyebabkan meningkatnya penderita hipertensi. Penyebab hipertensi juga tidak bisa dilepaskan dari factor keturunan (riwayat keluarga) dan juga usia yang sudah lanjut, oleh karna itu perlu dilakukan upaya sejak dini dimulai dari kesadaran diri sendiri sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi yang lebih berat. (Kemenkes RI. 2014)

Dalam hal ini peran perawat tentunya sangat dibutuhkan untuk memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan penderita hipertensi, bisa seperti melakukan penyuluhan kesehatan, agar masyarakat dan keluarga dengan penderita hipertensi dapat melakukan pola hidup sehat.

Berdasarkan data tersebut penulis merasa tertarik untuk menuangkannya menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi Di Kelurahan Limus Nunggal Kota Sukabumi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mendapatkan pengalaman kerja nyata dilapangan dalam melakukan asuhan keperawatan dan dapat mengaplikasikan apa yang di dapat dari pembelajaran ke kehidupan dalam bermasyarakat

2. Tujuan Khusus

- a. Menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kasus asuhan keperawatan keluarga dengan masalah utama hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Limus Nunggal.
- b. Mampu mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Keluarga kepada keluarga dengan penderita Hipertensi.
- c. Mampu menjelaskan tindakan keperawatan yang dilakukan pada keluarga dengan penderita hipertensi.
- d. Mampu mengevaluasi setiap tindakan keperawatan yang dilakukan

C. Metode Telaahan

1. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada klien yang menderita penyakit hipertensi.

2. Teknik pengumpulan data :

a. Wawancara

Penulis memberikan kuesioner untuk melakukan sesi tanya jawab guna memperoleh data pasien dan keluarga pasien.

b. Observasi

Observasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan klien.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memvalidasi data yang diperoleh dari puskesmas dan informasi dari keluarga klien.

d. Pemeriksaan Fisik

Pada tahap ini penulis bertujuan untuk menemukan apa yang menjadi masalah klien.

3. Sumber data

a. Sumber data Primer

Pada bagaian ini semua sumber data dan informasi adalah berasal dari pasien secara langsung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data ini dapat diperoleh dari keluarga atau orang yang dekat dengan klien.

4. Jenis data

a. Objektif

Data Objektif adlah berupa data yang dapat diukur di observasi serta dapat diperoleh menggunakan panca indrea saat melakukan pemeriksaan fisik.

b. Subjektif

Data Subjektif adalah berupa data yang di dapat sebagai suatu persepsi klien mengenai masalah kesehatannya.

D. Sistematika Penulisan

Karya tulis ilmiah ini terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan semua hal yang melatarbelakangi penulis mengambil kasus hipertensi, disertai tujuan penulisan yang didalamnya terdapat tujuan umum dan tujuan khusus, dan juga teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan yang dipakai.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Memberikan gambaran secara teoritis yang meliputi konsep-konsep dasar keluarga, konsep penyakit dan juga mengenai konsep dasar asuhan keperawatan.

BAB III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memberikan gambaran tentang hal-hal yang terdapat di lapangan mengenai kasus hipertensi pada keluarga meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan pembahasan berisi tentang kesenjangan antara teori dan kasus yang ada di lapangan.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi kesimpulan secara singkat dari semua bab serta rekomendasi yang digunakan guna untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.